

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi hak dan kewajiban warga negara untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMKN 9 Bengkulu Utara, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. LKPD berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid.

Hasil validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media menunjukkan bahwa LKPD memperoleh kategori sangat valid. Validitas tersebut terlihat dari kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, tampilan LKPD yang menarik, serta penyajian kegiatan yang sistematis sesuai sintaks *Project Based Learning*. Selain itu, LKPD telah mengintegrasikan indikator kemampuan berpikir kritis sebagaimana dikemukakan oleh Peter A. Facione, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran setelah dilakukan revisi minor.

2. LKPD berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.

Hasil uji kepraktisan berdasarkan respon peserta didik menunjukkan kategori sangat praktis baik pada uji coba terbatas maupun uji coba luas. Peserta didik menilai LKPD mudah digunakan, memiliki instruksi yang jelas, materi yang sistematis, serta aktivitas proyek yang

menarik dan membantu memahami materi secara lebih mendalam. Kepraktisan juga diperkuat oleh penilaian guru yang menunjukkan bahwa LKPD mudah diimplementasikan dalam pembelajaran, mendukung pengelolaan kelas berbasis proyek, serta membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Secara keseluruhan, LKPD berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan dinyatakan valid dan sangat praktis, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran yang mampu memfasilitasi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, LKPD berbasis *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis. Guru disarankan untuk mengelola waktu pembelajaran dengan baik serta memberikan pendampingan selama proses pengerjaan proyek agar kegiatan belajar berjalan optimal.
2. Bagi peserta didik, LKPD dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri maupun kelompok yang membantu memahami materi secara kontekstual serta melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah melalui kegiatan proyek.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan bahan ajar inovatif yang mendukung implementasi

pembelajaran berbasis proyek serta penguatan keterampilan abad ke-21 peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada aspek validitas dan kepraktisan, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang menguji keefektifan LKPD terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis secara lebih mendalam, melibatkan sampel yang lebih luas, serta mengembangkan LKPD pada materi atau jenjang yang berbeda.